

## RINGKASAN

**Pembibitan dan Budidaya Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Dengan Metode Bud Chip di PG. Krebet Baru Malang Jawa Timur**, Muhammad Sholeh Ady Saputra, Nim A32201298, Tahung 2021, 77 halaman, Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Iis Mukhlisin, S.P (Pembimbing Lapang), Ir. Dian Hartatie, MP (Dosen Pembimbing).

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) di Indonesia mulai dikenal sejak kolonialisme Belanda dan semakin banyak dikembangkan oleh perusahaan BUMN maupun swasta, yang berada di pulau Jawa dan Sumatera, Banyaknya produk yang terbuat dari gula sebagai bahan baku di sektor agribisnis maka menyebabkan permintaan bahan baku tebu juga terus meningkat sehingga terjadi kelangkaan gula, untuk mengatasi hal tersebut berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan produksi gula dalam negeri. Permasalahan yang sering muncul dalam rendahnya produksi gula diantaranya berdasarkan segi budidaya tanaman tebu, kualitas bibit dapat mempengaruhi produksi tanaman tebu. Selain itu varietas yang dipakai tentunya sebagai faktor utama pada keberhasilan budidaya tebu, pemilihan varietas wajib sesuai dengan wilayah penanaman, lantaran varietas hanya unggul buat satu lokasi saja.

Kegiatan Magang dilaksanakan di PT PG. Krebet Baru Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang Jawa Timur pada tanggal 06 Maret – 08 Juni 2023. PG. Krebet Baru merupakan anak perusahaan dari PT. Rajawali Nusantara Indonesia yang bergerak di bidang industri berbasis tebu. Kegiatan Magang ini dilakukan bertujuan untuk melatih mahasiswa berpikir kritis dan mengembangkan metode antara teoritis yang didapatkan di perkuliahan dengan keadaan sesungguhnya di lapang. Selain itu juga melatih mahasiswa untuk siap terjun dalam dunia kerja dan mampu menjadi lulusan Ahli Madya (A.Md) yang memiliki keterampilan dan keahlian mengenai budidaya dan pengolahan tanaman tebu.

Pembibitan *bud chip* adalah pembibitan tebu dalam bentuk mata tebu yang diambil dari batang tebu dengan mengikutsertakan sebagian dari primordia akar yang diambil dengan memotong sebagian ruas batang tebu. Benih tebu *bud chip* memiliki keunggulan yaitu seleksi bibit lebih baik, proses pembibitan lebih singkat, dapat menghemat kebun pembibitan, bibit yang ditanam seragam, dan bibit yang dipindah tanam ke lapangan mampu membentuk 10–20 anakan. Dua varietas unggul lokal yang dikembangkan PG. Krebet Baru yaitu varietas masak awal tengah PR 12-01 dan varietas tengah lambat BL, dalam pembibitan *bud chip* 1 ha membutuhkan 25.000 mata bibit bud chip dengan harga satuan Rp. 450. Bibit yang dipergunakan dalam pembibitan bibit *bud chip* adalah Sumber bibit dengan usia bibit yang digunakan yaitu  $\pm$  7-8 bulan, bibit murni dan sehat serta bersertifikat.